



DOMESTIC UPDATE

Jumlah Rekening Paylater Tembus 20 Juta pada 2024

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total jumlah rekening buy now pay later (BNPL) atau paylater mencapai 20 juta rekening per 2024. Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adityaswara mengatakan jumlah tunggakan paylater sebenarnya kecil, tapi tetap menjadi perhatian OJK karena total rekeningnya mencapai 20 juta. OJK juga menyoroti maraknya penggunaan pinjol di Tanah Air. Mirza mengatakan pinjol sebenarnya berperan penting untuk membuka akses keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan perbankan (unbankable). Saat ini, sambungnya, ada 97 perusahaan pinjol di Indonesia yang telah berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp77 triliun per Desember 2024. Namun, ada juga pinjol ilegal yang masih digunakan masyarakat. Karena itu, OJK memblokir 2.500 pinjol sepanjang 2024. Keluhan yang masuk ke OJK setiap bulannya paling banyak terkait pinjol dan paylater. Hal itu katanya memang menjadi konsekuensi dari dunia sistem pembayaran yang terintegrasi seperti sekarang.

Aturan Penempatan DHE SDA 100% Resmi Terbit, Berlaku 1 Maret 2025

Presiden Prabowo Subianto resmi menerbitkan aturan lengkap terkait devisa hasil ekspor sumber daya alam (DHE SDA) yang wajib di simpan 100% selama 12 bulan mulai 1 Maret 2025. Dokumen resmi Peraturan Pemerintah (PP) No. 8/2025 yang telah diteken pada 17 Februari 2025 tersebut, baru keluar sepekan setelahnya atau Selasa (25/2/2025). Kebijakan ini muncul dengan mempertimbangkan adanya ruang untuk meningkatkan efektivitas kebijakan pemasukan dan penempatan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia. Secara umum, PP pengganti PP No.36/2023 ini memuat ketentuan perubahan persentase DHE SDA yang wajib tetap ditempatkan (retensi) dalam sistem keuangan Indonesia sebesar 100% untuk sektor pertambangan berupa selain minyak dan gas bumi, sektor perkebunan, sektor kehutanan, dan sektor perikanan. Sementara persentase sektor pertambangan berupa minyak dan gas bumi wajib melakukan retensi sebesar 30%. Dalam peraturan terbaru ini pula ditetapkan perubahan jangka waktu retensi DHE SDA, yakni 12 bulan untuk sektor pertambangan berupa selain minyak dan gas bumi, sektor perkebunan, sektor kehutanan, dan sektor perikanan, serta tiga bulan untuk sektor pertambangan berupa minyak dan gas bumi. Adapun penempatan DHE SDA dapat dilakukan pada rekening khusus (reksus) DHE SDA di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Selain itu juga pada instrumen perbankan, instrumen keuangan yang diterbitkan oleh LPEI atau instrumen yang diterbitkan Bank Indonesia (BI).

35 Proyek Hilirisasi Berpotensi Dibiayai BPI Danantara

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyampaikan bahwa terdapat potensi pembiayaan dari BPI Danantara terhadap 35 proyek hilirisasi yang diusulkan oleh Satuan Tugas (Satgas) Percepatan Hilirisasi dan Ketahanan Energi Nasional senilai USD123,8 M setara dengan Rp2.015,6 T. Sekjen Kementerian ESDM, Dadan Kusdiana menambahkan bahwa proyek yang terdiri atas, sektor mineral, batu bara, hingga minyak dan gas (migas) bumi tersebut akan menjadi proyek prioritas dan akan berpotensi mendapatkan pembiayaan dari BPI Danantara, mengingat sektor tersebut juga menjadi prioritas bagi BPI Danantara. Oleh karena itu, Dadan akan memastikan bahwa pihaknya berupaya agar proyek-proyek prioritas sektor minerba dan migas dapat terwujud yang kemudian turut mendukung mencapai target pertumbuhan ekonomi 8%. Perlu diketahui bahwa Kantor Kementerian ESDM akan menjadi posko dari Satgas Percepatan Hilirisasi dan Ketahanan Energi Nasional, yang akan berjalan selama 5 tahun ke depan.

Paylater Accounts Surpass 20 Million in 2024

The Financial Services Authority of Indonesia (OJK) reported that the total number of buy now, pay later (BNPL) accounts reached 20 million by 2024. OJK Deputy Chairman Mirza Adityaswara noted that while the overall delinquency rate for paylater loans remains low, the regulator remains vigilant due to the sheer volume of accounts. OJK also highlighted the widespread use of online lending (pinjol) in Indonesia. Mirza emphasized that digital lenders play a crucial role in expanding financial access for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and unbanked populations. As of December 2024, 97 licensed digital lenders had facilitated loans totaling IDR 77 trillion. However, concerns persist over the prevalence of illegal lending platforms, prompting OJK to block 2,500 illicit online lenders throughout 2024. Complaints related to digital lending and paylater services remain the most frequently reported issues to OJK each month, a consequence of an increasingly integrated digital payment ecosystem.

Regulation Mandating 100% Retention of Export Proceeds from Natural Resources Takes Effect on March 1, 2025

President Prabowo Subianto has officially enacted a comprehensive regulation requiring 100% of export proceeds from natural resources (DHE SDA) to be retained in Indonesia's financial system for a minimum of 12 months, starting March 1, 2025. Government Regulation (PP) No. 8/2025, signed on February 17, 2025, was publicly released a week later, on Tuesday (February 25, 2025). This policy aims to enhance the effectiveness of foreign exchange management by ensuring greater repatriation and retention of DHE SDA within Indonesia's financial system. Replacing PP No. 36/2023, the new regulation mandates a 100% retention rate for export proceeds from the mining sector (excluding oil and gas), as well as the plantation, forestry, and fisheries sectors. Meanwhile, the oil and gas sector is required to retain 30% of its export earnings. The updated regulation also extends the retention period to 12 months for non-oil and gas mining, plantation, forestry, and fisheries exports, while oil and gas exports are subject to a three-month retention period. Export proceeds must be deposited into designated DHE SDA accounts at the Indonesia Eximbank (LPEI) or foreign-exchange commercial banks. Additionally, funds can be placed in banking instruments, financial instruments issued by LPEI, or instruments issued by Bank Indonesia (BI).

35 Downstream Projects Potentially Funded by BPI Danantara

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has announced that BPI Danantara may provide financing for 35 downstream projects proposed by the National Task Force for Downstream Acceleration and Energy Security, with a total estimated value of USD 123.8 million, equivalent to IDR 2,015.6 trillion. Secretary-General of the ESDM Ministry, Dadan Kusdiana, stated that these projects, spanning the mineral, coal, and oil and gas (O&G) sectors, have been designated as priority initiatives and are well-positioned to receive funding from BPI Danantara, given the institution's strategic focus on these industries. In light of this, Dadan emphasized that his ministry is committed to ensuring the realization of priority projects in the mining and energy sectors, which in turn will contribute to achieving the national economic growth target of 8%. It is worth noting that the ESDM Ministry's headquarters will serve as the command center for the National Task Force for Downstream Acceleration and Energy Security, which will operate over the next five years.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	25 Februari 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.371,00	-0,57	-0,41	-1,48
Tiongkok	7,30	7,25	-0,06	-0,09	0,66
Filipina	57,98	57,94	-0,21	0,75	0,08
India	85,61	87,21	-0,58	-0,68	-1,86
Korea Selatan	1.478,60	1.433,94	-0,27	1,38	3,02
Jepang	157,24	149,06	-0,02	3,66	5,20
Thailand	34,28	33,80	-0,06	0,19	1,39
Malaysia	4,47	4,42	-0,31	0,77	1,08
Singapura	1,37	1,34	0,01	1,83	2,18
EU	0,97	0,95	0,00	1,62	1,50

STOCK PRICE INDEX

	25 Februari 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.587,09	-2,41	11	-7,34	10	-6,96	9
Filipina (PSEI)	6.064,16	-0,52	4	3,44	3	-7,12	10
Malaysia (FTSE BM)	1.568,03	-1,02	7	0,71	6	-4,52	8
Singapura (STI)	3.915,87	-0,30	3	1,56	5	3,39	4
Thailand (SET 50)	1.208,64	-2,21	10	-8,05	11	-13,68	11
Hong Kong (HSI)	23.034,02	-1,32	8	13,89	1	14,83	1
Jepang (Nikkei 225)	38.237,79	-1,39	9	-3,37	9	-4,15	7
Korea (Kospi)	2.630,29	-0,57	5	4,49	2	9,62	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.346,04	-0,80	6	2,94	4	-0,17	6
Amerika Serikat (DJIA)	43.461,21	0,00	2	-3,17	8	2,16	5
Inggris (FTSE 100)	8.683,36	0,28	1	0,03	7	6,24	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	69,04	USD/Bbl			-2,41%	-5,64%	-10,44%	Feb/25
Brent	71,83	USD/Bbl			-3,87%	-6,81%	-11,43%	Feb/25
Natural gas	4,13	USD/MMBtu			3,72%	26,87%	118,25%	Feb/25
Gasoline	1,97	USD/Gal			-2,57%	-3,43%	-22,75%	Feb/25
Coal	102,25	USD/T			0,25%	-10,74%	-19,80%	Feb/24
Gold	2.914,50	USD/t.oz			-1,20%	6,31%	43,52%	Feb/25
Nickel	15.336,00	USD/T			-0,25%	-1,47%	-9,42%	Feb/25
Palm Oil	4.633,00	MYR/T			1,60%	9,92%	19,93%	Feb/25
Rice	13,35	USD/cwt	294,32	USD/T	-0,65%	-7,76%	-28,39%	Feb/25
Soybeans	10,31	USD/Bu	378,83	USD/T	0,22%	-1,36%	-10,00%	Feb/25
Corn	4,80	USD/Bu	188,97	USD/T	-0,57%	-0,36%	13,94%	Feb/25
Wheat	5,74	USD/Bu	210,91	USD/T	-0,87%	7,18%	-0,14%	Feb/25
Sugar	21,39	Cts/pound	427,80	USD/T	1,61%	11,75%	-7,60%	Feb/25
Coffee	377,22	Cts/pound	7.544,40	USD/T	-3,31%	7,49%	98,43%	Feb/25
Cocoa	8.535,45	USD/T			2,20%	-25,20%	23,99%	Feb/25
Beef	314,25	BRL/15KG			0,02%	-3,81%	25,67%	Feb/24
Rubber	2,06	USD/kg			0,39%	4,56%	29,50%	Feb/24



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

BoK Pangkas Suku Bunga, Prakiraan PDB Direvisi Turun

Bank of Korea (BoK) menurunkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps menjadi 2,75% pada pertemuan Februari 2025, setelah mempertahankan suku bunga tidak berubah pada Januari. Ini menandai penurunan ketiga dalam empat bulan, sejalan dengan ekspektasi pasar. Keputusan tersebut membawa biaya pinjaman ke level terendah sejak September 2022, di tengah stabilisasi inflasi yang berkelanjutan, pelonggaran utang rumah tangga, dan pertumbuhan ekonomi yang lemah. Selain itu, bank sentral merevisi prakiraan pertumbuhannya untuk tahun ini menjadi 1,5%, turun dari 1,9% pada prakiraan November, karena dampak perubahan kebijakan tarif AS, situasi politik dalam negeri, dan langkah-langkah stimulus ekonomi pemerintah. Sementara itu, para pembuat kebijakan mempertahankan prakiraan inflasi mereka tetap pada 1,9% untuk tahun ini dan tahun depan, serta tingkat inflasi inti diperkirakan sebesar 1,8%, sedikit di bawah prakiraan sebelumnya sebesar 1,9%. Pada bulan Januari, inflasi tahunan meningkat menjadi 2,2% tetapi masih mendekati target jangka menengah BoK sebesar 2%.

BoK Cuts Interest Rates, GDP Forecast Revised Downward

The Bank of Korea (BoK) lowered its benchmark interest rate by 25 basis points to 2.75% during its February 2025 meeting, following an unchanged stance in January. This marks the third rate cut in four months, aligning with market expectations. The decision brings borrowing costs to their lowest level since September 2022 amid continued inflation stabilization, easing household debt burdens, and sluggish economic growth. Additionally, the central bank revised its GDP growth forecast for the year downward to 1.5% from the previous 1.9% projection in November, citing the impact of U.S. tariff policy adjustments, domestic political conditions, and government stimulus measures. Meanwhile, policymakers maintained their inflation projections at 1.9% for both this year and the next, with core inflation expected at 1.8%, slightly below the previous estimate of 1.9%. In January, annual inflation edged up to 2.2% but remained close to the BoK's medium-term target of 2%.

UNITED STATES

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah AS 10 Tahun Turun ke Level Terendah Sejak Desember Tahun Lalu

Imbal hasil obligasi pemerintah AS 10 tahun turun 10bps menjadi 4,3% pada hari Selasa, level terendah sejak pertengahan Desember, karena meningkatnya kekhawatiran perang dagang mendorong investor beralih ke aset safe haven. Presiden Donald Trump mengisyaratkan bahwa tarif impor Meksiko dan Kanada, yang sebelumnya dihentikan selama sebulan, akan berlaku minggu depan, sementara laporan menunjukkan AS memperketat pembatasan pada industri chip China dan menekan pemerintah lain untuk mengikutinya. Sementara itu, kekhawatiran atas prospek ekonomi AS terus berlanjut setelah PMI Global S&P Jumat lalu secara tak terduga mengungkapkan kontraksi di sektor jasa, meskipun ada percepatan dalam pertumbuhan manufaktur. Laporan tersebut juga menunjukkan meningkatnya biaya input dan melemahnya ekspektasi bisnis di tengah meningkatnya ketidakpastian atas kebijakan pemerintah, yang mendorong para pedagang untuk meningkatkan taruhan pada penurunan suku bunga Fed. Pasar sekarang memperkirakan sekitar 50bps penurunan suku bunga dana federal tahun ini.

U.S. 10-Year Treasury Yield Falls to Lowest Level Since December

The yield on the U.S. 10-year Treasury fell 10 basis points to 4.3% on Tuesday, marking its lowest level since mid-December, as escalating trade war concerns drove investors toward safe-haven assets. President Donald Trump signaled that tariffs on Mexican and Canadian imports, previously paused for a month, would take effect next week, while reports indicated that the U.S. was tightening restrictions on China's semiconductor industry and urging other governments to follow suit. Meanwhile, concerns over the U.S. economic outlook persisted following last Friday's S&P Global PMI data, which unexpectedly revealed a contraction in the services sector despite an acceleration in manufacturing growth. The report also highlighted rising input costs and weakening business expectations amid heightened uncertainty over government policy, prompting traders to increase bets on Federal Reserve rate cuts. Markets are now pricing in approximately 50 basis points of rate reductions for the federal funds rate this year.

EURO ZONE

Upah yang Dinegosiasikan di Zona Eropa Tumbuh 4,12%

Upah yang dinegosiasikan di Zona Eropa meningkat sebesar 4,12% (yoy) pada Q4-2024, melambat dari level tertinggi 31 tahun terakhir yang tercatat sebesar 5,43% pada kuartal sebelumnya. Data tersebut memberikan sedikit kelegaan bagi para pembuat kebijakan Bank Sentral Eropa karena mereka terus berupaya untuk mengekang inflasi sambil mendukung pertumbuhan ekonomi yang lamban. ECB baru-baru ini mengindikasikan rencana untuk terus melonggarkan kebijakan moneter, dengan pasar uang memperkirakan setidaknya dua pemotongan suku bunga pada akhir Desember. Sementara itu, survei pertengahan Februari dari ECB mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan Zona Euro memperkirakan pertumbuhan upah akan melambat menjadi 3,6% pada tahun 2025 dari 4,3% pada tahun 2024, sebelum menurun lebih lanjut menjadi 2,7% pada tahun 2026. Untuk tahun penuh 2024, pertumbuhan upah yang dinegosiasikan naik tipis menjadi 4,48% dari 4,44% pada tahun 2023, menandai peningkatan tahunan tertinggi sejak 1993.

Negotiated Wages in the Eurozone Grow by 4.12%

Negotiated wages in the Eurozone increased by 4.12% year-on-year in Q4 2024, decelerating from the previous quarter's 31-year high of 5.43%. The data provided some relief for European Central Bank policymakers as they continue efforts to rein in inflation while supporting sluggish economic growth. The ECB has recently signaled plans to further ease monetary policy, with money markets pricing in at least two rate cuts by the end of December. Meanwhile, a mid-February ECB survey indicated that Eurozone firms expect wage growth to slow to 3.6% in 2025 from 4.3% in 2024, before further declining to 2.7% in 2026. For the full year 2024, negotiated wage growth edged up to 4.48% from 4.44% in 2023, marking the highest annual increase since 1993.

South Korea Interest Rate (%)



US 10 Year Treasury Bond Note Yield (%)



Euro Area Negotiated Wage Growth (% , yoy)

